

**ASPEK KESUNDAAN TAFSIR SURAT AL-FATIHAH
DALAM KITAB TAFSIR BAHASA SUNDA “*NŪRUL BAJĀN*”**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Agama

Oleh :

Anna Noor Azizah

NIM 20105030049

YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1661/Un.02/DU/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : ASPEK KESUNDAAN TAFSIR SURAT AL-FATIHAH
DALAM KITAB TAFSIR BAHASA SUNDA "NURULBAJAN"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNA NOOR AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20105030049
Telah diujikan pada : Jumat, 27 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I
M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6762eb7012dd3



Pengaji II
Imas Lu'ul Jannah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 67631cafa3a38c



Pengaji III
Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 676506406gadde



Yogyakarta, 27 September 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 676513966d39c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Anna Noor Azizah**
NIM : **20105030049**
Judul Skripsi : **Aspek Kesundaan Tafsir Surat Al-Fatihah Dalam Kitab Tafsir Bahasa Sunda "Nūrul Bajān"**

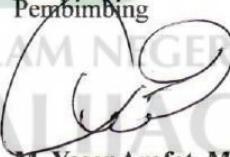
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan/ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 13 September 2024

Pembimbing


M. Yaser Arafat, M.A.

NIP. 198309302015031003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Noor Azizah
NIM : 20105030049
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Tasikmalaya, Jawa Barat
Judul Skripsi : Aspek Kesundaan Tafsir Surat Al-Fatihah Dalam Kitab Tafsir Bahasa Sunda "Nurul Bajan"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
- Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 13 September 2024
Yang Menyatakan



Anna Noor Azizah
NIM. 20105030082

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Anna Noor Azizah
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Tasikmalaya, 22 Oktober 2001
NIM	:	20105030049
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	:	Tasikmalaya, Jawa Barat
No. HP	:	085861264249

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan menggunakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubung dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 September 2024



Anna Noor Azizah

NIM. 2010503049

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Jangan selalu menunggu waktu yang tepat untuk melakukan hal
yang baik”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Diri Sendiri, terimakasih bisa dititik ini, mampu untuk berjuang, berusaha dan pantang menyerah hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Panutan dalam hidup ini, Ayahanda Azis Yusup Bustomi dan Ibunda Hj Tuti Hastuti yang senantiasa mendoakan anaknya, dan selalu memotivasi supaya tidak menyerah begitu saja dan juga kepada Almh Mamah Entin Suryatin Rosyidah kupersembahkan skripsi ini.



ABSTRAK

Penelitian ini ditulis untuk mempermudah pemahaman masyarakat yang tidak familiar dengan Bahasa Arab, dengan menerjemahkan teks-teks keagamaan ke dalam bahasa daerah. Dengan berbagai aspek tradisi dan budaya yang disertakan, tafsir Nurul Bajan memberikan kontribusi penting dalam memungkinkan masyarakat Sunda untuk memahami Al-Qur'an dalam bahasa mereka sendiri. Fokus utama penelitian ini adalah menemukan aspek kesundaan dalam tafsir surat Al-Fatihah di dalam Tafsir Nurul Bajan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan kajian kepustakaan. Adapun metode analisis datanya menggunakan pendekatan deskriptif-analitis. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan latar belakang riwayat hidup dan penafsiran Muhammad Romli. Sedangkan metode analitis digunakan untuk mengetahui atau menemukan aspek kesundaan dalam Surat Al-Fatihah Kitab Tafsir *Nurul Bajan* Karya Muhammad Romli dan H.N.S Midjaja. Kemudian untuk metode pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi melalui pengumpulan tulisan artikel, jurnal, dan buku yang relevan.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa penjelasan Al-Qur'an menggunakan Bahasa daerah memiliki peran yang cukup besar. Tafsir *Nurul Bajan* menunjukkan bagaimana agama dan budaya dapat berjalan beriringan dalam kehidupan masyarakat Sunda. Dengan menggunakan metode *tahlili*, *mufassir* menafsirkan ayat-ayat Al-qur'an secara terperinci, menekankan pada hubungan antara teks dan konteks sosial-budaya masyarakat, tafsir ini bercorak *Adabi al-Ijtima'i*. Dalam Tafsir *Nurul Bajan* terdapat 3 langkah dalam sistematika kepenulisannya. Hasil paling penting yang didapatkan penulis adalah terdapat aspek kesundaan dalam Tafsir *Nurul Bajan* terhadap tafsir surat Al-Fatihah, yaitu: pertama, *undak-usuk basa Sunda* yang menyesuaikan level formal dan informal Bahasa Sunda; kedua, serapan Bahasa Arab yang diadaptasi dari Bahasa Arab; dan terakhir, unsur alam kesundaan yang menjelaskan situasi masyarakat pada saat itu. Tatakrama bahasanya terdapat kata *maraos*, *kagungan*, *maparinan*, *kengingan*, *maraca* dan *nyuhunkeun*. Kata serapannya terdapat kata *lapad*, *sipat*, *kaol*, *kaom*, *baleg*, *hakekat*, *sareat*, *toat*, *tabeat*, dan *taopiq*. Penjelasan mengenai alam kesundaan dijelaskan oleh *mufassir* dimana masyarakat Sunda ditemukan ada yang melalukan penyimpangan, yaitu meminta pertolongan kepada kuburan yang diyakini oleh masyarakat sebagai kuburan yang keramat.

Kata kunci : Aspek Kesundaan, Tafsir Nurul Bajan, Al-Fatihah, Bahasa Sunda

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat dan kuasa-Nya, dan berkah shalawat kepada baginda Rasulullah akhirnya penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: “Aspek Kesundaan Tafsir Surat Al-Fatihah. Dalam Kitab Tafsir Bahasa Sunda “*Nūrul Bajān*” telah selesai. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi orang banyak. Disisi lain kritik dan saran terhadap karya ini sangat diharapkan.

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan segala petunjuk dan rahmat-Nya serta atas izin-Nya jugalah penulis mampu menjalani proses studi hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sangat naif rasanya jika saya katakan kalau skripsi ini saya selesaikan sendiri tanpa bantuan semangat dan dukungan dari berbagai pihak. Sangat banyak untaian kasih sayang, dukungan serta motivasi dari orang hebat di sekitar penulis yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Hanya ungkapan terimakasih yang tak terkira yang bisa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga saat ini. Oleh karena itu sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah swt yang telah memberikan pertolongan melalui orang-orang hebat tersebut, maka pada kesempatan kali ini penulis ucapan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.

3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., Selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak M. Yaser Arafat, M.A. Selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Jajang A Rohmana, M.Ag., Selaku guru besar di UIN Sunan Gunung Djati yang terfokus pada kajian tafsir Sunda. Terimakasih atas arahannya mengenai kajian kesundaan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu bermanfaat serta berguna bagi masa depan. Semoga beliau selalu terlimpahkan rahmat-Nya.
8. Seluruh Pimpinan dan Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik.
9. Segenap keluarga yang selalu mendukung dan menghargai setiap langkah yang dipilih oleh penulis, terutama dua insan mulia yang dianugerahkan Tuhan kepada penulis, ayahanda Azis Yusup Bustomi S.Pd. dan ibunda Hj. Tuti Hastuti, S.Pd, tidak lupa juga kepada ibunda penulis tercinta alm mamah Entin Suryatin rosyidah, kakak-kakak A Zamzam, Teh Ati, A Isal,

Teh Nurul, A Nda, adik satu-satunya Iya, dan tidak lupa kepada ponakan-ponakan imut penulis, teh papa, kakang, aa zein, de al, coming soon adeknya de al.

10. Orang Tua peneliti di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta, Abah K.H Munir Syafa'at dan Ibunda Ny.Hj Barokah Nawawi terimakasih atas ketulusan dan keikhlasannya dalam membimbing peneliti.
11. Temen-temen IAT Nurma Pi Angkatan 20, Zuzu, Millati, Firoh, Nopa, Arrum terimakasih telah membersamai, memotivasi, menyemangati penulis dari awal kuliah hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kawan-kawan KKN Krajan Kidul, Bilol, Ngungul, Niwnis, Caca, Kikiw, Aria, Slem, Irul, Nganam. Kawan yang telah membersamai penulis dengan cerita indah ketika KKN, dan juga selalu menyemangati hingga selesaiya skripsi ini.
13. Teman-teman yang Amazing uhuy mbak Anna, Laula, mbak Rach. Geng Heychan, Itak, Lelya, Uchil, Maghfir teman-teman yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti ketika sedang diambang putus asa. Terkhusus untuk lelya terimakasih sudah meminjamkan laptopnya untuk keberlangsungan skripsi penulis.
14. Team Rizquna Mart, mbk Melan, Latipul, mbk Ain, mbk Uul, dan yang lainnya terimakasih selalu bisa diajak kerjasama hingga selesaiya skripsi ini.

15. Novel tereliye, terimakasih kepada penulis novel (Darwis) yang telah menerbitkan buku-buku yang hebat, buku yang menjadi teman bagi penulis ketika sudah jenuh membaca jurnal-jurnal.
16. Keluarga A3 ikmalia, mbk faiq, mbk aini, hanaul, mbk fin, mbk sofi, bu rahma, mbak jund, mbk rohmah, mbk wah, bu lurah, mbk dian. Terimakasih telah menjadi teman 24/7 penulis saat penulisan skripsi ini.
17. Semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi yang tidak mungkin untuk penulis sebutkan satu-persatu.

Atas segala kebaikan mereka, penulis sangat berterima kasih, hanya do'a yang dapat mengiringi ketulusan mereka, semoga kebersamaan yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih dari Allah swt.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	III
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	IV
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN	VII
ABSTRAK.....	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	IX
KATA PENGANTAR	XIII
DAFTAR ISI.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
F. Teknik dan Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN UMUM KARAKTERISTIK TAFSIR AL-QUR’AN	16
A. Pengertian Tafsir Al-Qur'an.....	16
B. Sejarah Tafsir Al-Qu'an	18
C. Karakteristik Tafsir Al-Qur'an	19
BAB III BIOGRAFI MUH ROMLI, H.N.S MIDJAJA DAN PROFIL TAFSIR NURUL BAJAN	29
A. Biografi Muhammad Romli	29
B. Biografi H.N.S Midjaja	32
C. Seputar Tafsir Nūrul Bajān	34
BAB IV BENTUK VERNAKULARISASI AL-QUR’AN DALAM PENAFSIRAN SURAT AL-FATIHAH	38
A. Analisis Metode, Corak, dan Sistematika Tafsir Nūrul Bajān	38

B. Analisis Aspek Kesundaan dalam Tafsir <i>Nurul Bajān</i> terhadap Penafsiran Surat Al-Fātihah	44
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
CURRICULUM VITAE	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tafsir Al-Qur'an merupakan salah satu cabang ilmu yang memiliki peran penting dalam menjembatani pemahaman umat Islam terhadap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.¹ Tafsir lahir dari upaya yang dilakukan oleh seorang *mufassir* untuk menggali makna ayat-ayat Al-Qur'an, menjelaskan yang sulit dipahami, serta menghadirkan pemahaman yang lebih jelas. Proses ini melibatkan kemampuan intelektual, wawasan, dan kecenderungan pribadi dari *mufassir*.² Dengan pendekatan yang mendalam, tafsir tidak hanya menjadi aktivitas ilmiah, tetapi juga sarana spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah swt.

Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dilakukan secara berulang untuk mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan zaman.³ Setiap karya tafsir mencerminkan tidak hanya pemahaman teologis *mufassirnya*, tetapi juga dipengaruhi oleh budaya dan konteks masyarakat tempat tafsir tersebut disusun. Dalam konteks Indonesia, penafsiran Al-

¹ Tsamrotul Ishlahiyah, Muh. Fathoni Hasyim, "Menjaga Kearifan Lokal, Mengurangi Radikalisme: Peran Strategis Tafsir dalam Konteks Indonesia", *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol 8, issue 02, Nov 2023, hlm 330.

² Acep Hermawan, Pipih Latifah (ed), *Ulumul Qur'an : Ilmu Untuk Memahami Wahyu* (OPAC Perpustakaan Nasional RI: Jakarta), hlm. 113.

³ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir; Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an,...* (Lentera Hati: Jakarta, 2015), hlm 9-10

Qur'an sering menggunakan pendekatan lokal untuk memudahkan masyarakat untuk memahami pesan-pesan Ilahi sesuai dengan kondisi dan budaya mereka.⁴

Surat Al-Fatihah sebagai surat pertama dalam Al-Qur'an memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Surat ini dibaca dalam setiap rakaat salat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ibadah. Al-Fatihah mengandung berbagai nilai, seperti tauhid, ibadah, permohonan petunjuk, dan doa untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵ Pemahaman yang mendalam terhadap Surat Al-Fatihah menjadi vital bagi setiap muslim karena surat ini adalah inti dari hubungan hamba dengan Allah swt.

Dalam upaya mendekatkan makna Surat Al-Fatihah kepada masyarakat, tafsir dalam bahasa daerah seperti Sunda memberikan warna yang unik. Bahasa Sunda sebagai salah satu bahasa daerah di Indonesia memiliki nilai kebudayaan yang tinggi, sehingga menjadi media yang efektif dalam menyampaikan ilmu, termasuk ilmu keagamaan. Dalam konteks ini, kitab Tafsir *Nūrul Bajān* menjadi salah satu contoh penting yang menampilkan aspek kesundaan dalam menafsirkan Al-Qur'an. Tafsir *Nūrul Bajān* ditulis dengan tujuan untuk mempermudah umat Islam di tatar Sunda

⁴ Tsamrotul Ishlahiyah, Muh. Fathoni Hasyim, "Menjaga Kearifan Lokal, Mengurangi Radikalisme: Peran Strategis Tafsir dalam Konteks Indonesia", *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol 8, issue 02, Nov 2023, hlm 332.

⁵ Mhd Mirza Muanandar, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat Al-Fatihah*, (skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), hlm. 3.

memahami ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk Surat Al-Fatihah, dengan bahasa yang mereka kuasai.

Bahasa Sunda telah digunakan dalam berbagai karya tafsir sejak awal abad ke-20, salah satunya adalah *Qur'anul Adhimi* karya Haji Hasan Mustapa yang menggunakan aksara Pegon. Kemudian muncul *Malja' al-Talibin* karya Sanusi, dan setelah masa kemerdekaan, hadir *Nurul Bajan* yang ditulis oleh Muhammad Romli dan H.N.S. Midjaja. Berbeda dengan karya sebelumnya, *Nurul Bajan* menggunakan ejaan lama dalam huruf Latin dan hanya sampai pada juz ketiga (Surah Ali Imran: 91).⁶ Meskipun belum selesai hingga juz ke-30, kitab *Nurul Bajan* tetap memberikan kontribusi besar dalam memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat Sunda.

Kitab *Nurul Bajan* menjadi representasi penting bagaimana pendekatan budaya lokal, khususnya budaya Sunda, diterapkan dalam memahami dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Penggunaan Bahasa Sunda memungkinkan pembaca untuk merasapi makna Surat Al-Fatihah dengan lebih mendalam. Penafsiran dalam kitab *Nurul Bajan* tidak hanya memberikan pemahaman literal, tetapi juga mengaitkan pesan-pesan Al-Qur'an dengan nilai-nilai budaya dan kehidupan masyarakat Sunda.⁷ Dengan demikian, tafsir ini berfungsi sebagai jembatan antara ajaran Islam dan budaya lokal, sehingga lebih relevan dan mudah diterima.

⁶ Jajang A. Rohmana, "Kajian Al-Qur'an Di Tatar Sunda Sebuah Penelusuran Awal," *SUHUF* 6, no. 2, 2013, hlm 215–216.

⁷ Afieq Abdul Lathief, "Pesantren Dakwah Islam-Modern dalam Tafsir Berbahasa Sunda *Nurul Bajan* dan Ayat Suci Lenyepaneun" *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No. 2 juli-Des 2011, hlm 508

Aspek kesundaan dalam tafsir ini terlihat dalam penggunaan Bahasa Sunda yang kaya akan ungkapan-ungkapan lokal. Misalnya, kata-kata tertentu dalam Surat Al-Fatihah dijelaskan dengan istilah-istilah yang akrab di telinga masyarakat Sunda, sehingga pesan Al-Qur'an terasa lebih dekat dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa tafsir *Nūrul Bajān* bukan hanya sekadar penerjemahan teks, tetapi juga upaya mengintegrasikan ajaran Islam dengan budaya masyarakat Sunda.

Tafsir *Nūrul Bajān* juga mencerminkan situasi sosial-keagamaan pada masa Orde Baru (1970-1990), di mana penekanannya adalah pada penjelasan kontekstual yang relevan dengan realitas masyarakat saat itu. Bahasa yang digunakan dalam tafsir ini menunjukkan kehalusan dan penghormatan, mencerminkan ciri khas budaya Sunda.⁸ Dengan pendekatan ini, *Nūrul Bajān* menjadi salah satu tafsir berbahasa Sunda yang memperkaya wawasan umat Islam tentang makna Al-Qur'an, khususnya Surat Al-Fātiḥah, dalam konteks kehidupan mereka.

Melalui analisis aspek kesundaan dalam tafsir ini, kita dapat memahami bagaimana nilai-nilai lokal masyarakat Sunda diterjemahkan ke dalam kehidupan religius mereka. Misalnya, hubungan antara umat dengan Allah swt yang digambarkan dalam Surat Al-Fatihah dijelaskan dalam konteks kebiasaan doa dan ibadah sehari-hari masyarakat Sunda.⁹ Hal ini

⁸ Reni Nurmawati, Mohamad Mualim, and Ida Kurnia Shofa, "VERNAKULARISASI DALAM TAFSIR BASA SUNDA: Studi Atas Tafsir *Nūrul Bajān* Karya Muhammad Romli Dan H.N.S Midjaja," *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2, 31 December 2023, hlm. 463.

⁹ H. Mhd Romli, *Nurul-bajan: tafsir Qur'an basa Sunda* (Perboe, 1960), hlm. 98.

menunjukkan bahwa Bahasa Sunda bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk memperkuat hubungan spiritual antara manusia dan Allah swt.

Kitab *Nūrul Bajān* memainkan peran penting dalam mempertahankan tradisi keagamaan masyarakat Sunda. Sebagai tafsir yang menggunakan Bahasa Sunda, kitab ini membantu masyarakat memahami Surat Al-Fatihah dengan lebih baik tanpa kehilangan makna aslinya dalam Bahasa Arab. Dengan demikian, kitab ini tidak hanya menjaga kesesuaian dengan teks Al-Qur'an, tetapi juga memperkaya pemahaman masyarakat Sunda terhadap ajaran Islam.

Selain memberikan pemahaman yang mendalam tentang makna Surat Al-Fatihah, *Nūrul Bajān* juga memperlihatkan bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sunda.¹⁰ Misalnya, penggunaan Bahasa Sunda dalam tafsir ini memungkinkan pesan-pesan agama disampaikan dengan cara yang relevan dan dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini mencerminkan sinergi antara agama dan budaya dalam kehidupan masyarakat Sunda.

Melalui kajian terhadap kitab *Nūrul Bajān*, kita dapat memahami bagaimana metode dan sistematika penafsiran digunakan untuk menjelaskan Surat Al-Fatihah. Pendekatan yang digunakan oleh penulis, apakah tradisional, kontekstual, atau gabungan keduanya, menjadi poin penting dalam menganalisis tafsir ini. Selain itu, analisis aspek kesundaan dalam tafsir

¹⁰ H. Mhd Romli, *Nurul-bajan: tafsir Qur'an basa Sunda* (Perboe, 1960), hlm. 98.

ini juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana budaya lokal dapat memperkaya pemahaman ajaran Islam.

Tafsir *Nūrul Bajān* menunjukkan bahwa agama dan budaya dapat berjalan beriringan dalam kehidupan masyarakat. Dengan menggunakan Bahasa Sunda yang akrab bagi masyarakatnya, *Nūrul Bajān* menjadi jembatan yang menghubungkan ajaran Islam dengan tradisi lokal.¹¹ Oleh karena itu, analisis terhadap tafsir ini tidak hanya penting dari segi teologis, tetapi juga dari sudut pandang sosial dan budaya. Kajian ini dapat membuka perspektif baru tentang bagaimana Al-Qur'an dapat dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di wilayah Jawa Barat.

Berdasarkan uraian ini, dapat disimpulkan bahwa tafsir *Nūrul Bajān* memiliki peran strategis dalam memperkenalkan dan mengajarkan ajaran Islam kepada masyarakat Sunda. Dengan pendekatan yang mengintegrasikan ajaran agama dan nilai-nilai budaya lokal, kitab ini tidak hanya menjadi sumber pemahaman agama, tetapi juga alat untuk memperkuat identitas budaya Sunda dalam kehidupan religius masyarakatnya. Oleh karena itu, kajian terhadap tafsir ini sangat relevan untuk memahami bagaimana teks Al-Qur'an dapat berinteraksi dengan konteks budaya setempat, khususnya dalam kehidupan masyarakat Sunda.

¹¹ Jajang A Rohmana, Memahami al-Qur'an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir al-Qur'an berbahasa Sunda *Journal of Qur'an and Hadith Studies* – Vol. 3, No. 1, (2014) hlm 80-81.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode, corak, dan sistematika penafsiran Tafsir *Nūrul Bajān* karya Muhammad Romli dan H.S.N Midjaja?
2. Apa saja aspek kesundaan dalam Tafsir *Nūrul Bajān* karya Muhammad Ramli dan H.S.N Midjaja terhadap penafsiran Al-Qur'an Surat Al-Fatihah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode, corak, dan sistematika penafsiran Tafsir *Nūrul Bajān* karya Muhammad Romli dan H.S.N Midjaja
2. Untuk menemukan dan memahami aspek kesundaan atas tafsir surat Al-Fatihah dalam Tafsir *Nūrul Bajān* karya Muhammad Romli dan H.S.N Midjaja

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dalam tafsir Nusantara, khususnya dalam kajian kitab tafsir berbahasa Sunda.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan rujukan mengenai penjelasan analisis aspek kesundaan atas tafsir surat Al-Fatihah menurut Muhammad Ramli dalam Tafsirnya yang berjudul *Tafsir Nūrul Bajān*.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini menjadi salah satu sumber pendukung dalam penelitian ini dan juga menjadi salah satu bukti bahwa penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya, guna menghindari penelitian yang sama dan menghindari pengulangan penelitian. Pada bagian ini akan dibahas penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Pemilihan penelitian terdahulu ini akan menyesuaikan dengan kata kunci yang berkaitan dengan tema penelitian. Dari hasil penelusuran penulis, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut, diantaranya:

Pertama, skripsi dengan judul “*Vernakularisasi Al-Qur'an Bahasa Sunda (Studi Analisis Metode Penerjemahan dan Vernakularisasi Surat Luqmān dalam al-Kitāb al-Mubīn Karya KH Muhammad Ramli)*” oleh Wulida Fitri Maulina, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Tafsir Hadis, UIN Walisongo Semarang 2020. Dalam penelitiannya menggunakan al-Kitab al-Mubin karya Muhammad Romli sebagai objek penelitiannya. Adapun hasil dari penelitiannya ialah dalam objek penelitian skripsi ini ditemukan vernakularisasi yang meliputi, “*unggah-ungguh*” kebahasaan, dan juga ditemukan kata serapan dari Bahasa Arab seperti kata: *takabur, madorot, dan paedah*.

Kedua, disertasi dengan judul “*Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Abad ke-20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda*” oleh Dindin Moh. Sepudin, Konsentrasi Tafsir Interdisipliner, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Dalam disertasinya membuktikan bahwa interaksi Masyarakat Sunda dengan Al-Qur'an menghasilkan proses vernakularisasi. Disertasi ini membantah argument yang mengatakan adanya jarak antara budaya dan agama, namun disertasi ini mendukung argument yang mengatakan sangat erat kaitannya antara budaya dan Al-Qur'an. Dengan menggunakan teori Howard M. Federspiel dan analisis vernakularisasi Marry penulis membuktikan bahwa karya tafsir Sunda pada abad ke-20 memiliki karakteristik yang khas.

Ketiga, skripsi dengan judul “*Penafsiran Surat Al-Fatihah (Studi Komparatif atas Tafsir Nūrul Bajān dan al-Kitabul Mubin Karya Muhammad Romli)*” oleh Reyazul Jinan Haikal, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2023. Dalam skripsi ini menjelaskan perbedaan penafsiran dalam tafsir berbahasa Sunda, yang mana kedua tafsir tersebut ditulis oleh muftisir yang sama, dari kesimpulan penelitian tidak banyak perbedaan yang ditemukan, juga dua tafsir ini tidak saling bertentangan, perbedaan yg cukup mencolok ialah tafsir *Nūrul Bajān* di tafsirkan secara tahlili sedangkan al-Kitabul Mubin di tafsirkan secara ijimali.

Keempat, skripsi dengan judul “*Peribahasa Lokal dalam Penafsiran Surah al-Baqarah Telaah Terhadap Tafsir Nūrul Bajān Karya Muhammad*

Romli dan H.N.S Midjaja” oleh Aan Aisyah, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Dalam skripsi ini membahas tentang peribahasa sebagai bagian dari lokalitas tafsir, focus objek pada penelitian ini ialah pada surat al-Baqarah, hasil dari penelitian ini bahwa dalam surat al-Baqarah minim dari peribahasa dari 286 ayat yang ada hanya ada 15 ayat yang menggunakan peribahasa, yang mana jika di presentasikan hanya ada 5% saja peribahasa yang ada dalam surat al-Baqarah.

Kelima, jurnal karya Jajang A. Rohmana dengan judul “*Memahami Al-Qur'an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir Al-Qur'an berbahasa Sunda*” Jurnal Al-Qur'an dan Hadist Vol 3 No 1. Dalam jurnal ini mencoba untuk memberikan gambaran tentang nuansa budaya Sunda dalam tafsir Sunda. Setidaknya ada tiga hal menurut Jajang yang menunjukan nuansa budaya Sunda. Yang mana hal ini bisa menjadi pertimbangan sejauh mana tafsir tersebut bisa disebut sangat nyunda atau bercitarasa Sunda.

Keenam, jurnal karya Dr. Hr. Edi Komarudin, M.Ag. Dkk dengan judul “*Tafsir Qur'an Berbahasa Nusantara (Studi Historis terhadap Tafsir Berbahasa Sunda, Jawa dan Aceh)*” Jurnal Peradaban Islam Vol. 15 No. 2, Desember 2018. Dalam jurnal ini membahas tentang jenis tafsir Al-Qur'an berbahasa Nusantara. Titik focus pembahasan ialah mengenai bagaimana terjadinya penerjemahan dan penafsiran dan juga sejarah awal adanya tafsir Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Nusantara. Dengan menggunakan

penelitian secara kualitatif, jurnal ini setidaknya menyimpulkan ada tiga poin penting yaitu penafsiran dengan Bahasa Jawa lebih banyak dibandingkan bahasa lain, kepenulisan penafsiran atau penerjemahan dipengaruhi oleh problem sosial pada saat penulisan, dan kebanyakan dari tafsir Nusantara menggunakan metode tahlili dalam penafsirannya.

Ketujuh, skripsi dengan judul *Penafsiran Surat Al-Fatihah Menurut Muhammad Romli dan Moh. E. Hasim (studi komparatif atas Tafsir Nūrul Bajān dan Ayat Suci Lenyepaneun)* yang ditulis oleh Rizqi Ali Azhar diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016. Dalam skripsi ini membandingkan penafsiran Mhd Romli dan Moh. Hasim, hasil dari penelitiannya yaitu adanya persamaan dan perbedaan dari latar belakangnya. Kedua tafsir ini tidak saling bertentangan, dan yang terakhir dari segi relevansi penafsirannya, penulis menemukan bahwa keduanya masih relevan dengan konteks Indonesia.

Kedelapan, Artikel karya Reni Nurmawati, Mohammad Mualim, Ida Kurnia Shofa dengan judul *"Vernakularisasi Dalam Tafsir Basa Sunda: Studi Atas Tafsir Nūrul Bajān Karya Muhammad Romli Dan H.S.N Midjaja"* Tajdid Vol. 22, No. 2 Juli-Desember 2023. Artikel ini fokus penelitiannya sama yaitu Tafsir Nūrul Bajān, namun dalam penelitiannya tidak terfokus kedalam satu surat, artikel ini meneliti semua isi di dalam Tafsir Nūrul Bajān. Juga terdapat perbedaan hasil dari proses Vernakularisasinya, dalam artikel ini dijelaskan

mengenai ungkapan tradisional yaitu terdapat kata *mung kedah buleud tekad dan ngahidji sabilulungan*.

Kesembilan, buku *Allah Sebagai Aing superioritas Tuhan dalam Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda* karya Jajang A. Rohmana. Dalam buku ini menjelaskan mengenai vernakularisasi dua tafsir berbahasa Sunda sebelum terkenalnya tatakrama Bahasa Sunda, sehingga kata "aing" yang sekarang terkenalnya dengan bahasa kasar, namun pada penafsiran dua tafsir berbahasa Sunda itu, kata "aing" menjadi superioritas Tuhan.

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai aspek kesundaan dalam tafsir *Nūrul Bajān* bukan hal yang baru dalam ranah kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Adapun yang menjadi perbedaan mendasar antara penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan penulis terletak pada aspek kajian dan objek penelitian, yakni belum adanya penelitian yang mengkaji secara mendalam terkait aspek kesundaan dalam tafsir *Nūrul Bajān* terhadap penafsiran surat al-Fātiḥah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan mencari dan mempelajari literatur. Data yang digunakan berupa buku, artikel, majalah, dan lain-lain yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, pada pembahasan kali ini akan menganalisis

dan menjelaskan aspek kesundaan yang terkandung dalam Tafsir *Nūrul Bajān* karya Muhammad Romli dan H.N.S Midjaja.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang menjadi landasan, yaitu data primer dan sekunder:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari pihak pertama.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama atau data primer adalah Surat Al-Fatihah dalam Tafsir *Nūrul Bajān* karya Muhammad Romli dan H.S.N Midjaja.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari pihak kedua, yaitu data pendukung berupa makalah, buku, jurnal, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumenter. Metode ini bersifat penelusuran data historis¹² seperti yang telah ditulis diatas, yaitu kitab *Nūrul Bajān*, dan juga informasi lain yang masih berkaitan dengan kitab-kitab rujukan dalam bidang ilmu tafsir.

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Kencana, 2007), hlm. 124.

Secara teknis penulisan ini memperoleh data dengan cara penulis membaca terlebih dahulu kitab tafsir *Nūrul Bajān*. Yang kemudian penulis akan menganalisa dan meneliti apakah ada aspek kesundaan yang terjadi di kitab tafsir *Nūrul Bajān*.

4. Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan latar belakang riwayat hidup dan penafsiran Muhammad Romli. Sedangkan metode analitis digunakan untuk mengetahui atau menemukan aspek kesundaan dalam Surat Al-Fatihah Kitab Tafsir *Nūrul Bajān* Karya Muhammad Romli dan H.N.S Midjaja

F. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sementara itu sistematika penulisan ini untuk mempermudah dalam memahami pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini, adapun sistematika dalam penelitian ini meliputi lima bab, dimana masing-masing bagiannya menguraikan dan membahas persoalan sesuai dengan judul yang ada. Dengan perincian sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang memaparkan mengenai latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan memaparkan tentang tinjauan umum karakteristik tafsir Al-Qur'an. Dalam hal ini akan membahas mengenai pengertian tafsir, Sejarah tafsir Al-Qur'an dan karakteristik tafsir Al-Qur'an.

Bab ketiga akan membahas mengenai data-data dari objek penelitian. Diantaranya ialah biografi *mufassir* yaitu Muhammad Romli dan H.S.N Midjaja, pengalaman hidup *mufassir*, dan juga karya-karyanya. Juga menjelaskan tentang tafsir *Nūrul Bajān* secara umumnya.

Bab keempat akan membahas mengenai data-data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Dalam setiap aspek yang telah dijelaskan sebelumnya akan diteliti dan ditelaah lebih lanjut sesuai dengan data yang diperoleh. Pada bab ini berisikan tentang analisis metode, corak, dan sistematika Tafsir *Nūrul Bajān* dan juga akan menjelaskan mengenai aspek kesundaan yang terdapat dalam penafsiran surat Al-Fatihah.

Bab kelima ialah penutup. Bab ini merupakan hasil dari keseluruhan rangkaian penelitian, kesimpulan yang dapat difahami secara singkat dan jelas. Selain itu bab ini juga menjelaskan rekomendasi –baik secara teoritis dan praktis- agar peneliti yang serupa terus dilaksanakan agar bisa membantu memahami perkembangan tafsir di Tatar Sunda. Juga bertujuan agar mampu menjadi gambaran untuk peneliti selanjutnya mengenai penelitian yang perlu dilakukan yang berhubungan dengan Muhammad Romli dan kitab tafsir *Nūrul Bajān*. Pada bagian paling akhir, sebagai bentuk pertanggung jawaban akademis, penulis mencantumkan daftar pustaka yang dipakai dalam penelitian ini

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang Aspek Kesundaan Tafsir Surat Al-Fatihah Dalam Kitab Tafsir Bahasa Sunda “*Nūrul Bajān*”, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan. Diantaranya:

1. Tafsir *Nūrul Bajān* menggunakan metode tahlili, dalam setiap ayat yang di tafsirkan, *mufassir* menafsirkannya secara lebih rinci dan ditulis berurutan sesuai dengan urutan mushaf. Dari segi corak Tafsir *Nūrul Bajān* menggunakan corak *Al-Adabi Ijtima’I*, yaitu *mufassir* menghubungkan ayat-ayat Al-Qur’ān dengan realitas sosial dan budaya yang ada. Mengenai sistematika penulisannya, tafsir *Nūrul Bajān* ditulis dengan melakukan 3 langkah. Yang pertama, *mufassir* menjelaskan informasi terkait suratnya secara global. Kedua, *mufassir* mengkelompokan beberapa ayat menjadi satu judul. Ketiga, dalam menjelaskan penafsirannya *mufassir* menulis ayat al-Qur’ān, kemudian terjemahannya dalam Bahasa Sunda, terjemah perkata, dan yang terakhir menafsirkannya.
2. Terdapat 3 aspek kesundaan yang terdapat dalam Tafsir *Nūrul Bajān* terhadap penafsiran Al-Qur’ān Surat Al-Fatihah, yaitu tatakrama bahasa (*undak-usuk basa*), kata serapan Bahasa Arab dan alam kesundaan. Tatakrama bahasanya terdapat kata *maraos*, *kagungan*, *maparinan*, *kengingan*, *maraca* dan *nyuhunkeun*. Kata serapannya terdapat kata *lapad*, *sipat*, *kaol*, *kaom*, *baleg*, *hakekat*, *sareat*, *toat*, *tabeat*, dan *taopiq*.

Penjelasan mengenai alam kesundaan dijelaskan oleh *mufassir* dimana masyarakat Sunda ditemukan ada yang melalukan penyimpangan, yaitu meminta pertolongan kepada kuburan yang diyakini oleh masyarakat sebagai kuburan yang keramat.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian terhadap Tafsir *Nūrul Bajān* Karya Moh. Romli dan H.S.N. Midjaja mengenai metode, corak, sistematika penulisan tafsir dan aspek kesundaan dalam tafsir surat Al-Fatihah. Dengan mengumpulkan berbagai sumber sebagai rujukan dalam penelitian ini, tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna. Masih banyak sekali yang belum tersampaikan. Dan belum cukup untuk menggambarkan aspek kesundaan yang ada dalam Tafsir *Nūrul Bajān*. Terlebih pada bagian identifikasi, penulis hanya membatasinya pada Qur'an Surat Al-Fatihah saja.

Besar harapannya agar peneliti selanjutnya bisa berlanjut pada kajian-kajian yang berbeda dan lebih luas lagi. Harapannya juga tulisan ini bisa dijadikan rujukan dan menambah wawasan yang berguna untuk penelitian yang berhubungan dengan tulisan ini. Sehingga tradisi dan budaya yang terkandung dapat terlestarikan

DAFTAR PUSTAKA

Amal, Taufik Adnan. dkk. *Tafsir Kontekstual al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1990.

Aman, Moh. BAHASA ARAB DAN BAHASA AL-QUR'AN. *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 3. no. 1 (March 30, 2021)

Anshori. *Ulumul Quran Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Anwar, *Rosihon. Ilmu Tafsir*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2005.

Ayatrohaedi, *Tata Bahasa Dan Ungkapan Bahasa Sunda*. Jakarta: Djambatan. 1982.

Al-Zarqani, *Manahil Al-Irfan*, II, 11 dalam Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.

Baidan, Nashruddin. *Wawasan baru ilmu tafsir*. Pustaka Pelajar. 2005.

_____. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. vol. 2. Kencana. 2007.

Hasan, M. Ali. Nawawi, Rif'at Syauqi. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: PT Bulan Bintang. 1992.

Hermawan, Acep Latifah, Pipih. (ed). *Ulumul Quran : Ilmu Untuk Memahami Wahyu*. Jakarta: OPAC Perpustakaan Nasional RI.

Hidayat, Hamdan. SEJARAH PERKEMBANGAN TAFSIR AL-QUR'AN. *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu al-qur'an Dan Tafsir* 2. no. 01. May 9, 2020.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: ITQAN Publishing. 2014.

Ishlahiyah, Tsamrotul. Hasyim, Muh. Fathoni. "Menjaga Kearifan Lokal, Mengurangi Radikalisme: Peran Strategis Tafsir dalam Konteks Indonesia". *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol 8. issue 02. Nov 2023.

Iskandar, Mohammad. *Para Pengembang Amanah: Pergulatan Pemikiran Kiai dan Ulama di Jawa Barat 1900-1950*. Yogyakarta: Mata Bangsa. 2001.

Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur. 2014.

Khaidir, Piet Hizbullah. "Corak Tafsir Sufi dan Rasional..." *Al-I'jaz*. Vol 2. No. 1. Juni. 2020.

Lathief, Afieff Abdul. "Pesan Dakwah Islam-Modern dalam Tafsir Berbahasa Sunda *Nurul Bajān* dan Ayat Suci Lenyepaneun". *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 5 No. 2 juli-Des 2011.

Maulina, Wulida Fitri. *Vernakularisasi Al-Qur'an Bahasa Sunda (Studi Analisis Metode Penerjemahan Dan Vernakularisasi Surat Luqman Dalam Kitab al-Mubin Karya KH Muhammad Ramli)*. Semarang: UIN Walisongo. 2020

Muanandar, Mhd Mirza. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat Al-Fatihah*, skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2018.

Munawwir, Ahmad Warson. Fairuz, Muhammad. *Al Munawwir: kamus Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif. 2007.

Musbikin, Imam. "MUTIARA" *AL-QUR'AN Khazanah Ilmu Tafsir & Al-Qur'an*. Madiun: Jaya Star Nine. 2014.

Mustaqim, Abdul. *Aliran-Aliran Tafsir: Dari Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kreasi Warna. 2005.

Nurmawati, Reni. Mualim, Mohamad. Shofa, Ida Kurnia. *VERNAKULARISASI DALAM TAFSIR BASA SUNDA: Studi Atas Tafsir Nurul Bajān Karya Muhammad Romli Dan H.N.S Midjaja*. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 22. no. 2. 31 December 2023.

Rohmana, Jajang A. Memahami al-Qur'an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir al-Qur'an berbahasa Sunda. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*. Vol. 3. No. 1. (2014).

— . Kajian Al-Qur'an Di Tatar Sunda Sebuah Penelusuran Awal. *SUHUF* 6. no. 2. 2013.

— . Ideologisasi Tafsir Lokal Berbahasa Sunda: Kepentingan Islam-Modernis Dalam Tafsir Nurul-Bajan Dan Ayat Suci Lenyepaneun. *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 2. no. 1 (2012).

— . *Sejarah Tafsir Al-Qur'an Di Tatar Sunda*. 2017.

— . *Allah Sebagai Aing: Superioritas Tuhan Dalam Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda*. Bandung: Fakultas Ushuludding. UIN Sunan Gunung Djati. 2021.

Romli, H. Mhd. *Nurul-bajan: tafsir Qurān basa Sunda*. Perboe. 1960.

Rosidi, Ajip. *Ensiklopedi Sunda: alam, manusia, dan budaya, termasuk budaya Cirebon dan Betawi*. Pustaka Jaya. 2000.

Samsurrohman. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah. 2014.

Salma, Muhammad Abu. *Sejarah Tafsir Dan Perkembangannya*. Jakarta: Islamhouse. 2009.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir; Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*,... Jakarta: Lentera Hati. 2015.

Shihab, M. Quraish. *Sejarah "ulumul Qur'an"*. (ed). Azyumardi Azro, Cet. II Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1994.

Sumantri, Maman. *Kamus Sunda-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, n.d.

Sya'bani, Muhammad Zaky. Has, Qois Azizah Bin. Relevansi Bahasa Arab Dalam Dakwah : Refleksi Atas Kedudukan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 7. no. 1 (July 8, 2023).

Syafrijal, Tafsir Lughawi. *Jurnal Al-Ta'lim*. Jilid 1. No. 5 Juli. 2013.

Team Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.

Pahlawan, Ostrada. Firmansyah, Jun. Putra, Aldomi. Analisis Dominasi Corak Falsafi dalam Tafsir Mafatih Al-Gayb. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*. 2023.

Widjajakusumah, Husein. Rusyana, Yus. *Tata Bahasa Sunda*. Jakarta: Djambatan. 1985.

Yana, Rendi Fitra. dkk. Tafsir Bil Ra'yi Fakultas Agama Islam, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Rantauprapat, Indonesia. *Jurnal Pena Cendikia*. Volume 02. No 01. 2020.

Zaini, Muhammad. "Sumber-sumber Penafsiran Al-Quran", *Jurnal Substantia*. Vol. 14. No. 1. 2012.